



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

# ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UMKM DI KELURAHAN DRAJAT KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON

## SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I)  
pada Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

**NURUL UTAMI PERMATASARI**

**NIM. 14112210116**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2015 M/1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

# **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UMKM DI KELURAHAN DRAJAT KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I)  
pada Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

**NURUL UTAMI PERMATASARI**

**NIM. 14112210116**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2015 M/1436 H**



## ABSTRAK

NURUL UTAMI PERMATASARI. 14112210116. *Analisis Penerapan Akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, 2015.*

UMKM telah dipilih oleh sebagian besar masyarakat Indonesia untuk keluar dari masalah-masalah sosial. Kontribusi yang begitu besar UMKM berikan untuk pembangunan ekonomi. Melihat kontribusi yang begitu besar diberikan UMKM, maka diperlukan perhatian lebih untuk mengembangkan sekaligus mempertahankan keberadaan UMKM, karena kenyataannya UMKM memiliki kelemahan yang biasanya terjadi dalam pengelolaan keuangan. Banyak bisnis yang mengalami masalah keuangan, akibatnya usaha mengalami gulung tikar. Masalah pengelolaan keuangan adalah faktor yang dapat menyebabkan kegagalan pada UMKM. Salah satu cara penyelesaian adalah dengan praktik akuntansi yang benar. Tentunya ini berlaku untuk semua UMKM apapun jenisnya, termasuk UMKM di Kelurahan Drajat. Berbeda dengan pentingnya penerapan akuntansi, kenyataannya masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dengan alasan rumit, dan hanya akan menambah pekerjaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM di Kelurahan Drajat, mengetahui persepsi UMKM di Kelurahan Drajat terhadap akuntansi, dan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian ditentukan dengan menggunakan purposive sampling. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan ada 6 UMKM di Kelurahan Drajat, 3 UMKM diantaranya yang menerapkan akuntansi, yaitu Pabrik Roti Lumbung Sari, Distributor Coklat Kusuma Bersaudara, dan Nabila Snack, hal ini dapat dilihat dari catatan keuangan yang dimiliki. Sementara 3 UMKM lainnya yang tidak menerapkan akuntansi, antara lain Pabrik Roti Laksana, Distributor Spiritus, dan Lemper Pagongan. Ternyata penerapan akuntansi di UMKM dipengaruhi oleh persepsi, pelaku UMKM menganggap bahwa akuntansi itu rumit, merepotkan, dan tidak terlalu penting. Persepsi pelaku UMKM muncul karena beberapa faktor, antara lain latar belakang pendidikan, usia, tidak tersedianya tenaga kerja yang memiliki keahlian akuntansi, sedangkan bidang produksi dan pemasaran menjadi prioritas utama dalam usaha.

Kata kunci: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Penerapan Akuntansi.



## ABSTRACT

NURUL UTAMI PERMATASARI. 14112210116. *Analysis of the Application of Accounting at UMKM in the Drajat Village District of Kesambi the city of Cirebon, 2015.*

UMKM have been chosen by most of Indonesian people to get out of social problems. So great contribution of UMKM given to the economic development. Seeing so great contribution given to UMKM, it is necessary to pay more attention to develop while keeping the UMKM, because to the fact that UMKM also have the disadvantage that usually occurs in financial management. Many businesses are experiencing financial problems, as a result businesses will have closed down. Problems of financial management are key factors that can lead to failure of the UMKM. One way of settlement is with good accounting practice, and correct. Surely this applies to all UMKM any kind, including UMKM in the Drajat Village. In contrast to the importance of the application of accounting, in fact there are many UMKM are not using accounting, the elaborate grounds will add jobs.

The purpose of this study was to determine the application of accounting conducted by UMKM in the Drajat Village, knowing the perception of UMKM in the Drajat Village to accounting, and the factors that lead to low of accounting on UMKM in the Drajat Village. Research conducted using qualitative approach. Where the research is determined by using purposive sampling. Source of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques is done by observation, interviews, documentation, and data triangulation.

The results of study showed there were 6 UMKM in the Drajat Village, 3 of which apply accounting UMKM, namely Pabrik Roti Lumbung Sari, Distributor Coklat Kusuma Bersaudara, and Nabila Snack it can be seen from the financial record. While 3 other UMKM that do not apply accounting, among others Pabrik Roti Laksana, Distributor Spiritus, and Lemper Pagongan. The application of accounting in UMKM was influenced by perception, UMKM consider that accounting is complex, cumbersome, and not very important. The perception of UMKM had appeared because to several factors, among others educational background, age, unavailability of labor which have accounting expertise, as well as production and marketing becomes more important things.

Keywords: Micro, Small, and Medium Enterprises, Application of Accounting.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UMKM DI KELURAHAN DRAJAT KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON” oleh Nurul Utami Permatasari, NIM 14112210116, telah diujikan dalam sidang munaqsyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I) pada Program Studi Muamalah Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 04 Agustus 2015

### Sidang Munaqsyah


Ketua,

  
**H. Juju Jumena, SH., MH.**  
NIP. 19720514 200312 1 003


Sekretaris,

  
**Eef Saefullah, M.Ag**  
NIP. 19760312 200312 1 003

Penguji I,

  
**Sri Rokhlinasari, M.Si**  
NIP. 19730806 199903 2 003

Penguji II,

  
**Drs. H. Moch. Endang Djunaeni, MM**  
NIP. 19530616 198303 1 007



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS</b> .....	v
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	vi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	01
B. Perumusan Masalah.....	08
C. Tujuan Penelitian.....	09
D. Kegunaan Penelitian.....	09
E. Penelitian Terdahulu.....	09
F. Kerangka Pemikiran .....	12
G. Metodologi Penelitian .....	18
H. Sistematika Penulisan.....	24
<b>BAB II TINJAUAN UMUM UMKM DAN AKUNTANSI</b>	
A. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) .....	25
B. Akuntansi .....	27



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

### **BAB III PENERAPAN AKUNTANSI PADA UMKM DI KELURAHAN DRAJAT**

- A. Kondisi Objektif Kelurahan Drajat .....75
- B. Profil UMKM di Kelurahan Drajat .....75

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN PENERAPAN AKUNTANSI PADA UMKM DI KELURAHAN DRAJAT**

- A. Analisis Penerapan Akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat.....91
- B. Analisis Persepsi Pelaku UMKM di Kelurahan Drajat Terhadap Akuntansi.....101
- C. Analisis Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Penerapan Akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat.....106

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan.....118
- B. Saran.....119

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam mewajibkan setiap orang untuk bekerja atau berniaga, dan menghindari kegiatan meminta-minta dalam mencari harta, karena manusia memerlukan harta untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan termasuk untuk memenuhi perintah Allah SWT,<sup>1</sup> sebagaimana dalam firman Allah SWT:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
 الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya:

*Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. at-Taubah: 105)<sup>2</sup>*

M. Quraish Shihab dalam tafsirnya menerangkan bahwa kata **وَقُلْ أَعْمَلُوا** diartikan katakanlah bekerjalah kamu karena Allah semata dengan aneka amal shaleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk orang lain atau masyarakat umum. **فَسَيَرَى اللَّهُ** yang artinya maka Allah akan melihat, yakni menilai dan memberi ganjaran amal perbuatan kamu. Dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan kepada Allah, **وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ** artinya lalu diberitahukan kepada kamu sanksi dan ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang nampak ke permukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Sri Nurhayati, *Akuntansi Syari'ah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 52.

<sup>2</sup> T.M. Hasbi Ashshiddiqi, dkk, *Al-Quran dan Terjemahnya* ( Saudi Arabia: Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'at al-Mushaf asy-Syarif: 1420 H), 298.

<sup>3</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, vol.v (Jakarta: Lentera Hati, 2006), 711.



Kewajiban untuk bekerja atau berniaga, dan menghindari kegiatan meminta-minta dalam mencari harta juga dikuatkan dengan hadis Nabi SAW, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ وَوَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ فَضَيْلٍ عَنْ  
عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَأَلَ النَّاسَ أَمْوَالَهُمْ تَكْتُرًا  
فَأَيْنَمَا يَسْأَلُ جَمْرًا فَلَيْسَتْقَلٌّ أَوْ لَيْسَتْكُنْزٌ

*Telah menceritakan kepada kami Abu Kuraib dan Washil bin Abdul A'la keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Ibnu Fudlail dari Umarah bin Al Qa'qa' dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang meminta-minta kepada orang banyak untuk menumpuk harta kekayaan, berarti dia hanya meminta bara api. Sama saja halnya, apakah yang diterimanya sedikit atau banyak."* (HR. Muslim: 1726)<sup>4</sup>

Harta yang paling baik menurut Rasulullah SAW adalah yang diperoleh dari hasil kerja atau perniagaan dengan cara yang baik, serta dipergunakan untuk hal-hal di jalan Allah SWT, maka sudah saatnya bagi para pencari kerja menciptakan sendiri lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri maupun bagi masyarakat, dan harus pandai melihat peluang usaha di sekitarnya.

Di Indonesia ternyata Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah<sup>5</sup> telah banyak dipilih oleh sebagian masyarakat untuk keluar dari permasalahan sosial yang ada. Secara sederhana, UMKM adalah usaha produktif milik perorangan dengan teknologi dan pengelolaan yang masih sederhana.<sup>6</sup> Pada umumnya, UMKM bersifat usaha keluarga. Dalam artian usaha ini dijalankan dan dikembangkan sendiri oleh pemilik usaha bersama keluarganya. Setelah berkembang cukup besar, pemilik UMKM akan mempekerjakan penduduk disekitarnya,<sup>7</sup> maka dengan demikian keberadaan UMKM tentunya dapat meningkatkan perubahan struktur ekonomi di daerahnya.

<sup>4</sup> Lidwa Pusaka i-Software Kitab 9 Imam Hadist, Muslim, *Kitab Zakat Bab larangan meminta-minta kepada orang lain* No. Hadits 1726.

<sup>5</sup> Selanjutnya untuk tulisan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ditulis dengan UMKM.

<sup>6</sup> Alfa Hartoko, *40 Tool Dahsyat untuk Mengelola Bisnis UKM* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), 03.

<sup>7</sup> Akifa P. Nayla, *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba* (Yogyakarta: Laksana, 2004), 19.



Eksistensi UMKM dalam menyokong perekonomian Indonesia tidak dapat diragukan lagi. Hal ini telah terbukti pada tahun 1998 hingga tahun 2005, usaha kecil menengah mampu bertahan dan menjadi roda penggerak utama perekonomian di Indonesia selama terjadinya krisis.<sup>8</sup> Dilansir dari media online *news.okezone.com*, krisis yang terjadi di Indonesia pada 1997 merupakan momen yang sangat menakutkan bagi perekonomian Indonesia. Krisis ini telah mengakibatkan kedudukan posisi pelaku sektor ekonomi berubah. Usaha besar satu persatu pailit karena bahan baku impor meningkat secara drastis, biaya cicilan utang meningkat sebagai akibat dari nilai tukar rupiah terhadap dolar yang menurun dan berfluktuasi. Sektor perbankan yang ikut terpuruk turut memperparah sektor industri dari sisi permodalan. Berbeda dengan usaha kecil menengah yang sebagian besar tetap bertahan, bahkan cenderung bertambah. Usaha kecil menengah hadir sebagai suatu solusi, dan merupakan salah satu sektor industri yang tidak sama sekali terkena dampak krisis global yang melanda dunia. Dengan bukti ini, jelas bahwa usaha kecil menengah dapat diperhitungkan dalam meningkatkan stabilisasi ekonomi.<sup>9</sup>

Sekarang ini pertumbuhan UMKM di Indonesia, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, untuk usaha mikro di Indonesia tercatat 55.836.176 unit, usaha kecil tercatat 629.418 unit, dan usaha menengah tercatat 48.997 unit. Ternyata, kontribusi terhadap pembangunan ekonomi masih dirasakan sampai sekarang. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah untuk peranan UMKM dan usaha besar terhadap penciptaan PDB nasional berdasarkan harga berlaku sebesar Rp. 4.303,6 triliun, untuk peranan UMKM dan usaha besar terhadap PDB nasional atas harga konstan sebesar Rp. 2.377,1 triliun, selanjutnya peranan UMKM dan usaha besar terhadap PDB nasional atas pembentukan total nilai ekspor non migas sebesar Rp. 11,5 triliun, dan peranan UMKM dan usaha besar terhadap penyerapan tenaga kerja nasional sebesar 101.722.458 orang.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Sri Adiningsih, *Satu Dekade Pasca-Krisis Indonesia: Badai Pasti Berlalu?* (Yogyakarta: Kanisius, 2008), 120.

<sup>9</sup> <http://news.okezone.com/read/2010/09/01/367/368960/peran-ukm-dalam-mendorong-kekompetitifan-perekonomian-indonesia> diakses pada hari Senin, 02 Maret 2015 pukul 08.14 WIB

<sup>10</sup> <http://www.depkop.go.id/> diakses pada hari Sabtu, 08 Desember 2014 pukul 19.37 WIB



Melihat kontribusi yang begitu besar diberikan oleh UMKM, maka diperlukan perhatian lebih untuk mengembangkan sekaligus mempertahankan keberadaan UMKM di Indonesia, karena pada kenyataannya UMKM juga memiliki kelemahan yang biasanya terjadi pada pengelolaan keuangan dan manajemen yang belum tertata dengan baik. Banyak pelaku usaha yang mengalami persoalan keuangan, akibatnya usaha akan terlilit hutang dan tidak mampu membayarnya.

Permasalahan tentang pengelolaan dana merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan kegagalan pada UMKM. Meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi kegagalan dalam UMKM, akan tetapi lazimnya persoalan muncul akibat minimnya pengetahuan dalam mengelola dana. Menurut Sony Warsono, penyelesaian permasalahan pengelolaan dana pada suatu usaha adalah dengan mempraktikkan akuntansi secara baik, dan benar.<sup>11</sup>

Secara umum akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan sebagai gambaran terhadap kondisi keuangan<sup>12</sup> untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi.<sup>13</sup> Sistem akuntansi merupakan salah satu aspek yang harus dilakukan dalam suatu usaha, karena pencatatan keuangan merupakan suatu prasyarat pengajuan penambahan modal usaha dari lembaga keuangan bank maupun non bank.

Akuntansi dalam Islam juga dijelaskan dalam QS. al-Baqarah ayat 282, yang memerintahkan untuk melakukan pencatatan dalam transaksi usaha.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ

<sup>11</sup> Sony Warsono, *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan* (Yogyakarta: Asgard Chapter, 2010), 08.

<sup>12</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 02.

<sup>13</sup> James M. Reeve, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 09.



فَلْيَمْلِكْ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu,*

*Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. (QS. al-Baqarah: 282)*<sup>14</sup>

M. Quraish Shihab dalam tafsirnya menerangkan, inilah ayat terpanjang dalam al-Quran, dan yang dikenal oleh para ulama dengan nama *Ayat al-Mudayanah* (ayat utang piutang). Muamalah yang dimaksud adalah muamalah yang tidak secara tunai, yakni hutang-piutang.<sup>15</sup> Menyangkut persaksian baik dalam tulis menulis maupun lainnya. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi. Para penulis dan saksi hendaknya tidak juga merugikan yang bermuamalah dalam memperlambat kesaksian, apabila menyembunyikannya atau melakukan penulisan yang tidak sesuai dengan kesepakatan mereka (para saksi dan penulis serta yang melakukan muamalah) maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan.<sup>16</sup>

Islam memerintahkan untuk mencatat segala jenis transaksi jual beli yang ditanggihkan, begitu juga sebaliknya yang seharusnya dilakukan pada transaksi secara tunai walaupun dalam ayat diatas tidak disebutkan karena tidak ada dosa baginya yang tidak menulis. Pencatatan ini dimaksudkan untuk memelihara harta, agar tidak terjadi kesalah pahaman dan mengetahui hak yang dimilikinya baik kecil maupun besar. Tentunya hal ini juga berlaku bagi UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan, karena setiap hari pada UMKM pasti terjadi kegiatan operasional yang akan menimbulkan transaksi baik secara tunai maupun tidak tunai.

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi kepada para pengguna yang berkepentingan.<sup>17</sup> Menurut American Accounting Association (AAA), akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukur, dan

<sup>14</sup> T.M. Hasbi Ashshiddiqi, dkk, *Al-Quran dan Terjemahnya* ( Saudi Arabia: Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'at al-Mushaf asy-Syarif: 1420 H), 70-71.

<sup>15</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, vol.1 (Jakarta: Lentera Hati, 2000), 563-564.

<sup>16</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, vol.1 (Jakarta: Lentera Hati, 2000), 566-568.

<sup>17</sup> Jerry J. Weygandt, *Accounting Principles* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 04.



melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian, dan keputusan yang jelas, dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.<sup>18</sup>

Bersebrangan dengan pentingnya pencatatan akuntansi, pada kenyataannya masih banyak UMKM yang belum menggunakan informasi akuntansi secara maksimal pada usahanya atau mungkin belum menerapkannya, begitu juga dengan pola pikir pelaku UMKM yang beranggapan apabila dalam usahanya menerapkan akuntansi hanya akan menambah rumit pekerjaan. Fenomena seperti ini tentunya sering ditemukan pada UMKM, karena belum adanya kesadaran bahwa pentingnya penerapan akuntansi pada usahanya. Seharusnya para pelaku UMKM dapat memahami manfaat dari penerapan akuntansi, termasuk 6 UMKM di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Hal ini karena aspek penting dari pengelolaan suatu usaha adalah keuangan, maka apabila pengelolaan keuangan amburadul dapat dipastikan usaha akan mengalami gejolak dan tidak jarang hingga gulung tikar.

Berkaitan dengan penerapan akuntansi, sebelumnya penulis telah melakukan penelitian pada 2 UMKM di Kelurahan Drajat yaitu Nabila Snack dan Pabrik Roti Laksana. Ternyata Nabila Snack memiliki jenis pencatatan keuangan berupa bukti transaksi (nota), buku kas, dan buku penjualan, sedangkan Pabrik Roti Laksana tidak memiliki jenis pencatatan keuangan apapun, baik berupa pembukuan atau bukti-bukti transaksi. Padahal jika dilihat antara Pabrik Roti Laksana dan Nabila Snack, Pabrik Roti Laksana cenderung ke dalam usaha menengah dan sudah lama berdiri, dibandingkan dengan Nabila Snack. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan akuntansi pada UMKM, dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.”**

<sup>18</sup> Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 03.



## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka selanjutnya penulis membuat perumusan permasalahan, sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Kajian Penelitian

Wilayah kajian penelitian terhadap tema penelitian sesuai dengan yang penulis teliti termasuk ke dalam wilayah kajian akuntansi.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pada penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena secara mendalam yang dialami objek penelitian.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidaksesuaian antara pentingnya penerapan informasi akuntansi bagi UMKM dengan persepsi pelaku UMKM yang merasa penerapan akuntansi tidak terlalu penting, dan hanya akan menambah rumit pekerjaan.

### 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, untuk menghindari luasnya masalah yang akan dibahas maka pembahasan dalam penelitian ini perlu dibatasi dengan memfokuskan masalah penelitian pada penerapan akuntansi yang dilakukan oleh 6 UMKM di Kelurahan Drajat.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Dari penjelasan diatas, penulis akan memaparkan rumusan masalahnya, sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat?
- b. Bagaimana persepsi pelaku UMKM di Kelurahan Drajat terhadap akuntansi?
- c. Faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya penerapan akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat?



### C. Tujuan Penelitian

Setelah melakukan perumusan masalah, maka selanjutnya akan dijelaskan mengenai tujuan penulisan penelitian, sebagai berikut:

- a. Mengetahui sejauhmana penerapan akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat.
- b. Mengetahui persepsi pelaku UMKM di Kelurahan Drajat terhadap akuntansi.
- c. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya penerapan akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat.

### D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, adapun kegunaan yang diharapkan oleh penulis, sebagai berikut:

#### 1. Kegunaan Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dan pengetahuan bagi penulis mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan pada UMKM.

#### 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, sumbangan pemikiran atau ide untuk pelaku UMKM agar mulai menerapkan akuntansi sebagai alat dalam pengelolaan dana, dan sumber informasi keuangan pada UMKM yang dimilikinya.

### E. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai penerapan akuntansi pada UMKM telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penulis akan mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang pernah penulis baca sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan penelitian agar dapat membedakan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan terdahulu.





Skripsi Intan Anggraeni<sup>19</sup>, membahas mengenai kondisi pencatatan keuangan yang dilakukan UKM Cireng Cageur Group. Hasil penelitiannya UKM Cireng Cageur Group telah melakukan proses pencatatan yang meliputi kebutuhan biaya dan pendapatan UKM secara rinci, namun proses pencatatan tersebut tidak dilakukan sesuai kaidah sistem akuntansi secara tepat, sehingga masih sulit untuk menilai UKM ini mendapatkan laba atau rugi. Penelitian ini memfokuskan kepada pembentukan suatu sistem yang tepat dengan transaksi keuangan pada UKM Cireng Cageur Group, sehingga mengetahui penghasilan atau laba yang didapat sebelum dan setelah diterapkan sistem akuntansi.

Skripsi Sisca Ayu Putri Darsono<sup>20</sup> menjelaskan bahwa pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sesungguhnya sudah memahami pencatatan keuangan, walaupun tanpa ada catatan kegiatan usaha secara tertulis dengan rapih. Hal ini sesuai pada hasil survey yang dilakukan peneliti, di dalam UMKM depot yang telah melakukan pencatatan keuangan dari dua usaha depot yang ada di wilayah Mojokerto 100 % semua melakukan pencatatan, namun pencatatan tersebut hanya sebatas pencatatan dan pengingatan saja, karena bagi para pelaku UMKM pencatatan model apapun sudah cukup yang penting bisa mengetahui keuntungannya.

Karya Ilmiah Ria Nita Sari, dan Aris Budi Setyawan<sup>21</sup>, membahas mengenai tingkat persepsi dan pengetahuan akuntansi pemilik usaha kecil dan menengah (UKM) di wilayah Kota Depok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan pengetahuan akuntansi di wilayah Kota Depok sudah cukup baik, karena sebagian besar pemilik usaha memiliki persepsi dan pengetahuan akuntansi yang cukup baik mengenai informasi akuntansi yang sudah diterapkan pada lingkungan usaha mereka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sebagian besar pemilik usaha kecil menengah sudah melakukan pencatatan transaksi sederhana dalam kegiatan usahanya sehari-

<sup>19</sup> Intan Anggraeni, "Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana Pada UKM Cireng Cageur Group Bogor." *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. 2012.

<sup>20</sup> Sisca Ayu Putri Darsono, "Studi Tentang Penerapan Pencatatan Keuangan Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) (Studi Kasus Pada Depot Trifena Di Kota Mojokerto)." *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". 2011.

<sup>21</sup> Ria Nita Sari, Aris Budi Setyawan, "Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi." *Jurnal*, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 2013.



hari dengan persentasenya sebesar 87 % dengan 39 UKM. Bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh para pemilik UKM adalah laporan laba rugi.

Jurnal yang dibuat oleh Dewi Saptantinah Puji Astuti<sup>22</sup>, membahas mengenai penyusunan sistem akuntansi dan penyusunan laporan yang akan diterapkan pada Bengkel assecories mobil Goro Profesional. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan yang bersangkutan tergolong sudah berkembang tetapi belum menerapkan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar, karena transaksinya sudah bertambah banyak maka perusahaan tersebut perlu menerapkan sistem akuntansi. Dalam praktiknya di perusaha telah melakukan pencatatan secara manual, hanya belum sesuai dengan standar akuntansi, dan laporan keuangan juga belum pernah disusun, hal ini karena kurangnya sumber daya manusia yang memadai.

Skripsi Asep Helmi Fansuri<sup>23</sup>, membahas mengenai sistem pencatatan keuangan yang dilakukan oleh OZI Aircraft Model, membentuk sebuah model yang sesuai dengan aktivitas keuangan pada OZI Aircraft Model, dan mengidentifikasi keefektifan dan keefisienan model sistem akuntansi yang telah dibentuk dalam jangka waktu tertentu, model sistem akuntansi yang dibentuk menggunakan bantuan Microsoft Excel. OZI Aircraft Model telah menggunakan sistem akuntansi yang cukup layak untuk tingkat UKM, akan tetapi pencatatan hanya terbatas pada transaksi tunai dan hanya menggunakan beberapa akun yang mewakilinya.

Penelitian terdahulu yang telah penulis jelaskan, merupakan suatu pertimbangan dalam pembuatan penelitian. Hal ini agar tidak adanya kesamaan dalam penelitian yang penulis lakukan. Secara garis besar penelitian terdahulu yang penulis tulis menjelaskan tentang kondisi pencatatan yang dilakukan oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, kemudian membentuk model yang akan diterapkan, dan hanya sebatas mengetahui persepsi pelaku UMKM mengenai akuntansi. Sedangkan penelitian yang

<sup>22</sup> Dewi Saptantinah Puji Astuti, "Perlunya Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah." *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 10, No. 2*, Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, 2010.

<sup>23</sup> Asep Helmi Fansuri. "Analisis Perumusan dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UKM Ozi Aircraft Model Bogor)." *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. 2006.



penulis lakukan adalah mengetahui apakah UMKM di Kelurahan Drajat sudah menerapkan akuntansi atau belum dan bagaimana persepsi pelaku UMKM terhadap akuntansi. Jika pelaku UMKM menerapkan akuntansi, tentu seperti apa penerapannya yang sudah dilakukan selama ini. Sedangkan jika UMKM tidak menerapkan, maka apa yang menjadi penyebab pelaku UMKM tidak menerapkan akuntansi.

## F. Kerangka Pemikiran

Praktik akuntansi sebenarnya sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, dan mulai berkembang setelah ada perintah Allah SWT melalui al-Qur'an untuk mencatat transaksi yang bersifat tidak tunai, dan membayar zakat. Perintah Allah SWT untuk mencatat transaksi yang bersifat tidak tunai, telah mendorong setiap individu untuk senantiasa menggunakan dokumen ataupun bukti transaksi. Adapun perintah Allah SWT untuk membayar zakat, telah mendorong umat Islam saat itu untuk mencatat dan menilai aset yang dimilikinya.<sup>24</sup>

Akuntansi dalam Islam dijelaskan dalam QS. al-Baqarah ayat 282, yang memerintahkan manusia untuk melakukan pencatatan dalam melakukan transaksi usaha. Implikasi lebih jauh adalah keperluan terhadap suatu jenis sistem pencatatan tentang hak dan kewajiban, pelaporan yang terpadu dan komprehensif. Islam memandang akuntansi tidak sekadar ilmu untuk melakukan pencatatan dan pelaporan saja, tetapi juga sebagai alat untuk menjalankan nilai-nilai Islam.<sup>25</sup>

Firman Allah SWT:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, apabila kalian bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kalian menuliskannya. (QS. al-Baqarah: 282)*<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 02.

<sup>25</sup> Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 52.

<sup>26</sup> T.M. Hasbi Ashshiddiqi, dkk, *Al-Quran dan Terjemahnya* ( Saudi Arabia: Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'at al-Mushaf asy-Syarif: 1420 H), 70-71.



Hal ini merupakan petunjuk dari Allah SWT kepada hamba-hamba-Nya yang mukmin, apabila mereka mengadakan muamalah secara tidak tunai hendaklah mereka mencatatkannya, karena catatan itu lebih memelihara jumlah barang dan masa pembayarannya serta lebih tegas bagi orang yang menyaksikannya.<sup>27</sup>

Firman Allah SWT:

وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya:

*Dan hendaklah seorang penulis diantara kalian menuliskannya dengan benar . (QS. al-Baqarah: 282)<sup>28</sup>*

Yakni secara adil, dan benar. Dengan kata lain, tidak berat sebelah dalam tulisannya, tidak pula menuliskan, melainkan hanya apa yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, tanpa menambah atau menguranginya.<sup>29</sup>

Firman Allah SWT:

وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ

Artinya:

*Dan janganlah kalian jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. (QS. al-Baqarah: 282)<sup>30</sup>*

Hal ini merupakan kesempurnaan dari petunjuk, yaitu perintah untuk mencatat hak, baik yang kecil maupun besar. Disebutkan pada permulaannya *lā tas-amū*, artinya jangan kalian merasa enggan mencatat hak dalam jumlah sedikit ataupun banyak, sampai batas waktu pembayarannya.<sup>31</sup>

<sup>27</sup> Al-Imam Abul Fida Ismail Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir* terj. Bahrn Abu Bakar dan Amwar Abu Baka, juz III (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), 184.

<sup>28</sup> T.M. Hasbi Ashshiddiqi, dkk, *Al-Quran dan Terjemahnya* ( Saudi Arabia: Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'at al-Mushaf asy-Syarif: 1420 H), 70-71.

<sup>29</sup> Al-Imam Abul Fida Ismail Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir* terj. Bahrn Abu Bakar dan Amwar Abu Baka, juz III (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), 184.

<sup>30</sup> T.M. Hasbi Ashshiddiqi, dkk, *Al-Quran dan Terjemahnya* ( Saudi Arabia: Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'at al-Mushaf asy-Syarif: 1420 H), 70-71.

<sup>31</sup> Al-Imam Abul Fida Ismail Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir* terj. Bahrn Abu Bakar dan Amwar Abu Baka, juz III (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), 197.



Firman Allah SWT:

ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا<sup>ط</sup>

Artinya:

*Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguan kalian. (QS. al-Baqarah: 282)<sup>32</sup>*

Maksudnya, hal yang diperintahkan kepada kalian yaitu mencatat hak bilamana transaksi dilakukan secara tidak tunai merupakan hal yang lebih adil di sisi Allah. Juga lebih menguatkan persaksian, yakni lebih kokoh kesaksian si saksi, bila ia membubuhkan tanda tangannya, karena manakala ia melihatnya, ia pasti ingat akan persaksiannya. Mengingat bisa saja, namun jika ia tidak membubuhkan tanda tangannya, ia lupa pada persaksiannya, seperti yang kebanyakan terjadi.<sup>33</sup>

Firman Allah SWT:

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا<sup>ط</sup>

Artinya:

*Kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kalian jalankan diantara kalian, maka tak ada dosa bagi kalian, (jika) kalian tidak menuliskannya. (QS. al-Baqarah: 282)<sup>34</sup>*

Dengan kata lain, apabila transaksi jual beli dilakukan secara kontan dan serah terima barang dan pembayarannya, tidak mengapa jika tidak dilakukan penulisan, mengingat tidak ada larangan bila tidak memakainya.<sup>35</sup>

<sup>32</sup> T.M. Hasbi Ashshiddiqi, dkk, *Al-Quran dan Terjemahnya* ( Saudi Arabia: Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'at al-Mushaf asy-Syarif: 1420 H), 70-71.

<sup>33</sup> Al-Imam Abul Fida Ismail Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir* terj. Bahrn Abu Bakar dan Amwar Abu Baka, juz III (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), 197.

<sup>34</sup> T.M. Hasbi Ashshiddiqi, dkk, *Al-Quran dan Terjemahnya* ( Saudi Arabia: Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'at al-Mushaf asy-Syarif: 1420 H), 70-71.

<sup>35</sup> Al-Imam Abul Fida Ismail Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir* terj. Bahrn Abu Bakar dan Amwar Abu Baka, juz III (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), 198.



Firman Allah SWT:

وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ  
وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya:

*Dan janganlah penulis, dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu., dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu;, dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. (Al-Baqarah: 282)<sup>36</sup>*

Janganlah penulis dan saksi berbuat menyeleweng, misalnya dia menulis hal yang berbeda dari apa yang diimplakan kepadanya, sedangkan si saksi memberikan keterangan berbeda dengan apa yang didengarnya, atau ia menyembunyikan kesaksiannya secara keseluruhan. Yakni jika kalian menyimpang dari apa yang diperintahkan kepada kalian atau kalian melakukan hal yang dilarang kalian melakukannya, maka hal ini merupakan perbuatan kefasikan yang kalian lakukan. Takutlah kalian kepada-Nya, tanamkanlah rasa *raqabah* (pengawasan Allah) dalam diri kalian, kerjakanlah apa yang diperintahkan oleh-Nya dan tinggalkan apa yang dilarang oleh-Nya. Dia mengetahui semua hakikat, semua urusan, kemaslahatan-kemaslahatannya, dan akibat-akibatnya. Tiada sesuatu yang samar bagi-Nya, melainkan pengetahuan-Nya meliputi semua makhluk.<sup>37</sup>

Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 282 merupakan ayat mengenai pencatatan terhadap transaksi keuangan. Jika kamu berpiutang kepada seseorang hingga tempo waktu yang ditentukan hendaklah dituliskan baik sedikit maupun banyak. Allah telah memberikan peraturan kepada kedua belah pihak (orang yang berpiutang dengan orang-orang berhutang), bahwa orang yang berpiutang tidak boleh mengambil riba, dan orang yang berhutang wajib membayar hutangnya berdasarkan waktu yang telah disepakati

<sup>36</sup> T.M. Hasbi Ashshiddiqi, dkk, *Al-Quran dan Terjemahnya* ( Saudi Arabia: Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'at al-Mushaf asy-Syarif: 1420 H), 70-71.

<sup>37</sup> Al-Imam Abul Fida Ismail Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir* terj. Bahrun Abu Bakar dan Amwar Abu Baka, juz III (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), 201-203.



sekalipun hutang tersebut tidak dituliskan.<sup>38</sup> Al-Qur'an menyuruh untuk menghadirkan saksi yang jujur pada akad transaksi. Jika akad tersebut ditangguhkan pembayarannya maka hendaklah ditulis, hal ini dilakukan untuk menghindari perselisihan dikemudian hari,<sup>39</sup> dan apabila transaksi tersebut dilakukan dengan tunai, lebih baik dituliskan seperti memakai buku dagang supaya terlihat uang yang masuk dengan uang yang keluar.<sup>40</sup>

Di negara berkembang seperti Indonesia, yang berpotensi terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM, tentunya penerapan akuntansi sangat diperlukan dalam mengelola keuangan usaha.<sup>41</sup> Penelitian yang penulis lakukan didasari atas penerapan akuntansi yang sangat diperlukan dan dianggap sangat penting dalam kemajuan dan perkembangan sektor UMKM terutama dalam mengatasi permasalahan keuangan.

Akuntansi merupakan proses pencatatan atas transaksi bisnis yang berlangsung, atau sebagai sistem yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemiliknya<sup>42</sup> dan pengguna lainnya. Akuntansi terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu *input* yang berupa bisnis bersifat keuangan, sedangkan proses terdiri dari penjurnalan, pemindahbukuan, dan *output* berupa informasi keuangan.<sup>43</sup>

Pengelolaan keuangan yang baik, dan transparan memerlukan pengetahuan, dan keterampilan akuntansi secara baik oleh pelaku bisnis. Kemampuan pelaku bisnis dalam memberikan informasi keuangan yang akurat akan sangat berdampak terhadap *stakeholder* bisnis, seperti kreditur, pemasok, dan karyawan sehingga memberikan dampak positif terhadap bisnis itu sendiri.<sup>44</sup> Namun demikian harus diakui bahwa saat ini masih banyak pelaku UMKM yang tidak menerapkan akuntansi. Mereka belum menyadari

<sup>38</sup> Muhammad Gade, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Almahira, 2005), 08.

<sup>39</sup> Sri Nurhayati, *Akuntansi Syari'ah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 39.

<sup>40</sup> Muhammad Gade, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Almahira, 2005), 08.

<sup>41</sup> Abubakar Arif, *Akuntansi Untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah* (Jakarta: Grasindo, 2004), x.

<sup>42</sup> Kusrini, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), 01.

<sup>43</sup> Sony Warsono, *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan* (Yogyakarta: Asgard Chapter, 2010), 12.

<sup>44</sup> Abubakar Arif, *Akuntansi Untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah* (Jakarta: Grasindo, 2004), x.

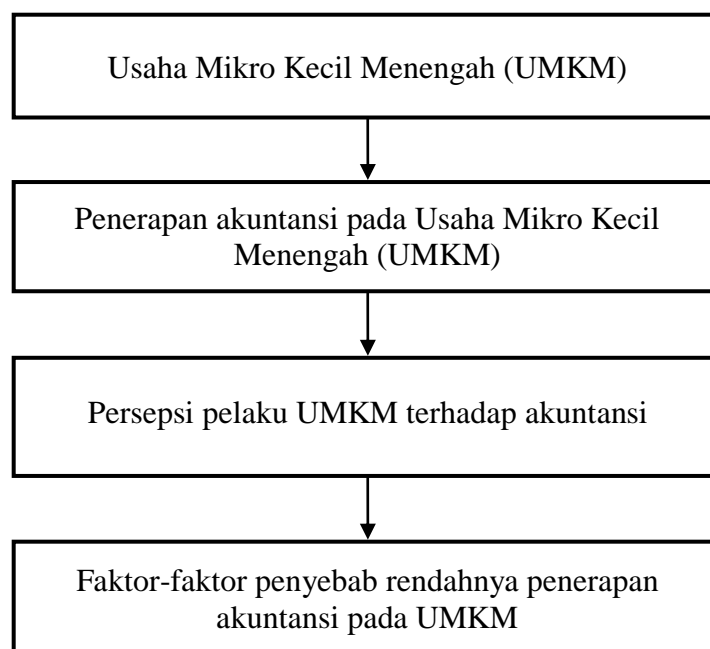


akan pentingnya akuntansi bagi kemajuan usahanya, sehingga menimbulkan rendahnya penerapan akuntansi pada UMKM.

Masalah-masalah yang dihadapi oleh penulis dalam melakukan penelitian memerlukan suatu penjelasan yang disusun dalam kerangka teoritis tertentu. Hubungan-hubungan yang terbentuk disusun dalam suatu kerangka dasar, sehingga kita memperoleh penjelasan secara teoritis terhadap masalah penelitian.<sup>45</sup>

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>46</sup> Dengan demikian untuk memperoleh kerangka pemikiran yang jelas, dibutuhkan dukungan kerangka teori yang dapat menjelaskan semua definisi dari variabel yang dipakai dalam penelitian.<sup>47</sup>

Gambar 1.1  
Kerangka Pemikiran



<sup>45</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), 27.

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2009),

<sup>47</sup> Fredy Rangkuti, *Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), 10.





Kerangka pemikiran yang penulis buat menunjukkan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Penelitian yang penulis lakukan akan dimulai dengan mengetahui sejauhmana penerapan akuntansi yang telah dilakukan oleh pelaku UMKM yang kemudian akan dibandingkan dengan persepsi pelaku UMKM terhadap akuntansi. Setelah mengetahui penerapan akuntansi yang telah dilakukan pada UMKM dan persepsi pelaku UMKM, maka penulis dengan mudah akan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya penerapan akuntansi pada UMKM. Tentunya langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini, dikarenakan masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan akuntansi, dan memahami pentingnya informasi akuntansi.

## G. Metodologi Penelitian

Dalam dunia keilmuan terdapat upaya ilmiah yang disebut metode. Metode merupakan cara kerja untuk memahami objek sasaran ilmu yang dikaji. Sedangkan, metodologi berasal dari kata *metode*, dan *logos*. Metodologi diartikan sebagai ilmu yang membicarakan tentang metode. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yakni *methodos*, dari kata *meta* (menuju, melalui, mengikuti, sesudah), kata benda *hodos* (jalan, perjalanan, cara, arah), dan kata *logos* berarti ilmu. Metodologi berarti ilmu tentang jalan atau cara.<sup>48</sup>

Menurut Asmuni Syukir yang dikutip Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D, metodologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif, dan efisien.<sup>49</sup> Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan, dan kegunaan tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas maka yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.<sup>50</sup>

<sup>48</sup> Surajiyo, *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 90.

<sup>49</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Intermasa, 2002), 88.

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2009), 02.



### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang penulis lakukan diambil menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan dengan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan kriteria yang penulis tentukan.

Penelitian dilakukan pada UMKM di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Objek penelitian diambil berdasarkan pertimbangan letak wilayah penelitian yang dekat dengan tempat tinggal. Selain itu, UMKM yang penulis teliti harus memenuhi kriteria usaha berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008, Badan Pusat Statistik, serta keikutsertaan usahanya dalam kredit perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 02 Desember 2014 sampai tanggal 10 Maret 2015.

### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah.<sup>51</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis bermaksud untuk meneliti lebih mendalam, sehingga secara langsung lebih mudah untuk berhadapan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

### 3. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang baik.<sup>52</sup> Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.<sup>53</sup> Adapun jenis data dibedakan menjadi dua macam, sebagai berikut:

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 06.

<sup>52</sup> Victorius, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Pekalongan: Graha Ilmu, 2011), 54.

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 157.



a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari lapangan yang diperoleh melalui pengamatan, dan wawancara. Menurut Indriantoro, data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui media perantara, karena data primer dikumpulkan oleh peneliti, maka diperlukan sumber daya yang cukup memadai, seperti biaya, waktu, tenaga, dan sebagainya.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara kepada informan seperti pemilik usaha.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh, dan dicatat oleh instansi terkait atau pihak lain).<sup>55</sup> Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan data sekunder seperti data yang sudah tersedia di Badan Pusat Statistik (BPS), kelurahan, dan instansi lainnya yang terkait dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>56</sup> Observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

<sup>54</sup> Nur Asnawi, *Metodologi Riset manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), 153.

<sup>55</sup> Nur Asnawi, *Metodologi Riset manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), 155.

<sup>56</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2008), 97.



Secara metodologi, penggunaan observasi dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, kebiasaan, melihat apa yang terjadi sebagaimana dilihat pada objek penelitian.<sup>57</sup> Observasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Observasi berperan serta

Dalam observasi ini peneliti terlibat kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

2) Observasi tidak berperan serta

Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat kegiatan sehari-hari yang akan diteliti, melainkan hanya jadi pengamat.<sup>58</sup>

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode observasi tidak berperan serta, hal ini dikarenakan penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh UMKM, melainkan hanya melakukan pengamatan terhadap penerapan akuntansi oleh pelaku UMKM.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan.<sup>59</sup> Suatu wawancara dapat disifatkan sebagai suatu proses interaksi, dan komunikasi, dimana sejumlah variabel memainkan peranan yang penting karena variabel tersebut ialah wawancara, informan, dan materi wawancara.<sup>60</sup>

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 174.

<sup>58</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2009), 145.

<sup>59</sup> Donald R. Cooper, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 1996), 289.

<sup>60</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 179.



Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, selain menggunakan instrumen sebagai pedoman, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, dan lainnya. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tersusun secara sistematis.<sup>61</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan kedua metode wawancara seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar informan tidak hanya memberikan jawaban-jawaban secara lengkap saja melainkan agar informan tetap dapat menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang terjadi.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah tulisan yang memuat informasi, bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.<sup>62</sup> Dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, handout, dan buku.<sup>63</sup> Demi meningkatkan tingkat kredibilitas, maka dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis akan menggunakan dokumentasi sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian dari observasi atau wawancara.

<sup>61</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2009), 138.

<sup>62</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2008), 105.

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta. Edisi Revisi IV, 1998), 236.



#### d. Triangulasi Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, dan sumber data yang telah ada, sekaligus menguji kredibilitas data.<sup>64</sup> Tujuan triangulasi data bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan.<sup>65</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan menggunakan data yang berasal dari berbagai sumber yang berbeda, sehingga akan diperoleh data lebih konsisten sesuai dengan penelitian.

#### 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep, sehingga dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian.<sup>66</sup>

Pada penelitian ini penulis melakukan analisis data yang bersumber dari sebelum terjun kelapangan sehingga masih bersifat sementara, kemudian pada penelitian yang sesungguhnya penulis melakukan pencarian sumber data dengan menambah fokus penelitian sehingga mendapatkan hasil pengamatan yang memungkinkan sesuai dengan penelitian yang akan penulis lakukan, dan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh, maka penulis menggunakan triangulasi data. Selanjutnya, penulis menyajikan data dengan mengelompokkan untuk mudah memahami dan pada tahap terakhir penulis membuat kesimpulan yang didasarkan pada rangkuman data.

<sup>64</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2009), 241.

<sup>65</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2009), 241.

<sup>66</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2009), 243-245.



## H. Sistematika Penulisan

Pembahasan penelitian akan lebih mudah diketahui jika diperoleh gambaran dari keseluruhan sistematika penulisan, berikut ini akan diuraikan tahap-tahap pembahasannya, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Umum UMKM dan Akuntansi, membahas definisi UMKM, kriteria UMKM, peranan UMKM, jenis-jenis perusahaan dalam lingkup UMKM, definisi akuntansi, peranan akuntansi, manfaat akuntansi, akun, akuntansi berdasarkan SAK ETAP, siklus akuntansi, dan akuntansi berdasarkan jenis perusahaan.

Bab III Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kelurahan Drajat, membahas tentang kondisi objektif Kelurahan Drajat, dan profil UMKM di Kelurahan Drajat.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian Penerapan Akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat, membahas analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian yang meliputi analisis penerapan akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat, analisis persepsi pelaku UMKM terhadap akuntansi, dan analisis faktor-faktor penyebab rendahnya penerapan akuntansi di Kelurahan Drajat.

Bab V Penutup, membahas kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian atas pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan pada rumusan masalah, sedangkan saran merupakan rekomendasi dari penulis terhadap terhadap permasalahanyang diteliti.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan mengenai penerapan akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ke 6 UMKM di Kelurahan Drajat hanya 3 yang menerapkan akuntansi, yaitu Pabrik Roti Lambung Sari, Distributor Coklat Kusuma Bersaudara, dan Nabila Snack. Hal ini dapat terlihat dari jenis pencatatan keuangan yang dimiliki, Pabrik Roti Lambung Sari memiliki jenis pencatatan keuangan berupa bukti transaksi, buku penjualan, dan buku kas, sedangkan Distributor Coklat Kusuma Bersaudara memiliki jenis pencatatan keuangan berupa bukti transaksi dan buku penjualan, selanjutnya untuk Nabila Snack memiliki jenis pencatatan keuangan bukti transaksi, buku penjualan, dan buku kas. Adapun untuk 3 UMKM yang tidak menerapkan akuntansi, yaitu Pabrik Roti Laksana, Distributor Spiritus, dan Lemper Pagongan. Penerapan akuntansi dari ke 3 UMKM yaitu Pabrik Roti Lambung Sari, Distributor Coklat Kusuma Bersaudara, dan Nabila Snack, jika dilihat dari siklus akuntansi termasuk kedalam jenis pembukuan.
2. Persepsi pelaku UMKM di kelurahan Drajat terhadap akuntansi berbeda beda. Ada yang mengatakan bahwa akuntansi itu penting karena membantu kelangsungan usahanya, namun kebanyakan pelaku UMKM berpersepsi bahwa akuntansi dianggap sebagai hal yang merepotkan, menyulitkan, dan tidak memiliki pengaruh bagi kelangsungan usahanya. Tanpa disadari persepsi pelaku UMKM ternyata sangat berpengaruh terhadap penerapan akuntansi pada usahanya, terbukti dari ke 6 UMKM hanya 3 yang menerapkan akuntansi. Tentunya ini membuktikan bahwa penerapan akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat masih tergolong rendah, karena masih ada UMKM yang tidak menerapkan akuntansi



begitu juga dengan UMKM yang sudah menerapkan akuntansi masih tergolong kedalam pencatatan yang sederhana yakni sebatas pembukuan dan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan akuntansi.

3. Rendahnya penerapan akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat ternyata disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, latar belakang pendidikan. Pendidikan pelaku UMKM rata-rata tamatan SMA ke bawah, maka tentu saja ilmu yang mereka miliki bukan ilmu yang khusus mempelajari mengenai akuntansi, bahkan ada yang tidak mengetahui istilah akuntansi. *Kedua*, usia. Pelaku UMKM di Kelurahan Drajat rata-rata berada dalam rentang usia 40 tahun keatas, banyak faktor yang menyebabkan mereka merasa tidak mampu jika dalam usahanya harus menerapkan akuntansi, seperti mudah lelah, lupa, dan malas yang akhirnya merasa kerepotan. *Ketiga*, tidak tersedianya tenaga kerja yang memiliki keahlian akuntansi. Pemilik UMKM di Kelurahan Drajat semuanya merangkap sebagai pimpinan dan bertanggungjawab dalam bidang keuangan atau bidang lainnya. Memiliki tugas ganda membuat pemilik usaha akan sulit fokus terhadap apa yang dikerjakannya dan telah menjadi tanggungjawabnya. *Keempat*, bidang produksi dan pemasaran menjadi prioritas utama dalam usaha. Pelaku UMKM di Kelurahan Drajat lebih memprioritaskan produksi dan pemasaran, seperti bagaimana produknya bisa terus eksis dan melakukan perluasan wilayah pemasaran.

## B. Saran

Setelah penulis memaparkan mengenai hasil penelitian mengenai penerapan akuntansi pada UMKM, saran yang dapat penulis berikan, yaitu:

1. Kepada pelaku UMKM, diharapkan untuk memulai menerapkan akuntansi, dan memisahkan keuangan usaha dengan pribadi serta penggunaannya. Apabila pelaku UMKM merasa kesulitan, ada beberapa alternatif yang bisa dilakukan, seperti mengikuti pelatihan, membaca buku akuntansi, merekrut tenaga kerja atau menyewa jasa akuntansi.



2. Kepada institusi pemerintahan dan lembaga keuangan, upaya pemberdayaan UMKM perlu ditingkatkan melalui pendekatan secara langsung, seperti pengenalan akuntansi dengan mengadakan pelatihan yang bersifat pembinaan secara bertahap tanpa dipungut biaya dan dilakukan secara berulang-ulang. Sehingga para pelaku UMKM dapat merasakan pentingnya pencatatan keuangan, tanpa harus memikirkan biaya yang harus dikeluarkan.
3. Kepada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memberikan contoh penerapan akuntansi untuk UMKM sesuai dengan SAK ETAP baik dari segi bentuk pencatatan maupun dari kriteria yang harus diterapkan, sehingga dapat menjadi gambaran bagi pelaku UMKM dalam membuat kondisi pencatatan keuangan yang relevan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Sri. *Satu Dekade Pasca-Krisis Indonesia: Badai Pasti Berlalu?*. Yogyakarta: Kanisius. 2008.
- Ali, Muhammad. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani. 2006.
- Anggraeni, Intan. "Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana Pada UKM Cireng Cageur Group Bogor." *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. 2012.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Intermasa. 2002.
- Arif, Abubakar. *Akuntansi Untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: Grasindo. 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Edisi Revisi IV. 1998.
- Artikel *Kebijakan Pemerintah Terhadap UKM* post Budi Wahyono, diakses hari Rabu pukul 20.25 WIB.
- Ashshiddiqi, T.M. Hasbi., dkk. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Saudi Arabia: Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'at al-Mushaf asy-Syarif: 1420 H.
- Asnawi, Nur. *Metodologi Riset manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-MALIKI PRESS. 2011.
- Cooper, Donald R. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Erlangga. 1996.
- Data Kelurahan Drajat tahun 2014
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Fansuri, Asep Helmi. "Analisis Perumusan dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UKM Ozi Aircraft Model Bogor)." *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. 2006.
- Fuad, M. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia. 2000.
- Gade, Muhammad. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira. 2005.
- Gozali, Djoni S. dkk., *Hukum Perbankan*. Jakarta: Sinar Grafika. 2010.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo. 2002.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Gunawan, Adi W. *The Secret Of Mindset*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2007.

Hartoko, Alfa. *40 Tool Dahsyat untuk Mengelola Bisnis UKM*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2010.

Hasil wawancara dengan Bapak Masno selaku pemilik usaha pada hari Rabu, 03 Desember 2014 pukul 11.15 WIB.

Hasil wawancara dengan Bapak Santo selaku pemilik usaha pada hari Senin, 03 November 2014 pukul 09.49 WIB

Hasil wawancara dengan Ibu Asih selaku pemilik usaha pada hari Sabtu, 10 Januari 2015 pukul 17.00 WIB.

Hasil wawancara dengan Ibu Fitri selaku pemilik usaha pada hari Kamis, 19 Desember 2014 pukul 15.26 WIB

Hasil wawancara dengan Ibu Lily selaku pemilik usaha pada hari Senin, 08 Desember 2014 pukul 09.05 WIB

Hasil wawancara dengan Ibu Yuli selaku pemilik usaha pada hari Selasa, 04 November 2014 pukul 10.33 WIB.

Hasil wawancara dengan Ibu Yuli selaku pemilik usaha pada hari Selasa, 04 November 2014 pukul 10.33 WIB.

Hery. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: CAPS. 2013.

Ismail Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida. *Tafsir Ibnu Katsir* terj. Bahrun Abu Bakar dan Amwar Abu Baka, juz III. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000.

Ismail Yusanto, Muhammad. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Press. 2003.

K, Golrida. *Akuntansi Usaha Kecil Untuk Berkembang*. Jakarta: Murai Kencana, 2008.

Kartono, Salim. *Crisis to Win*. Jakarta: TransMedia Pustaka. 2010.

Kusrini. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2007.

Lia Uripni, Christina. *Komunikasi Kebidanan*. Jakarta: EGC. 2002.

Lidwa Pusaka i-Software Kitab 9 Imam Hadist, Muslim, *Kitab Zakat Bab larangan meminta-minta kepada orang lain* No. Hadits 1726.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Maarif, M. Syamsul. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Grasindo. 2003.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Mulya, Hadri. *Memahami Akuntansi Dasar*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2013.
- Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. 2004.
- Nafarin, M. *Akuntansi pendekatan Siklus dan Pajak untuk Perusahaan Industri & Dagang*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2004.
- Nayla, Akifa P. *Komplet Akuntansi Untuk UKM dan Waralaba*. Jakarta: Laksana, 2014.
- Nickels. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. 2011.
- Nurhayati, Sri. *Akuntansi Syariah Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- Praptiwi, Dewi. *Cara Mudah Bagi UKM Mendobrak Kebekuan Bisnis*. Jakarta: Kompas Gramedia. 2010.
- Priatna, Ratma B. *Akuntansi Keuangan 1*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2010.
- Puji Astuti, Dewi Saptantinah. "Perlunya Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah." *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 10, No. 2*, Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, 2010.
- Putri Darsono, Sisca Ayu. "Studi Tentang Penerapan Pencatatan Keuangan Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) (Studi Kasus Pada Depot Trifena Di Kota Mojokerto)." *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". 2011.
- Rahman, Arif. *Step By Step Menghitung Sendiri Pajak UKM Semudah Main Game*. Yogyakarta: Media Pressindo. 2009.
- Rangkuti, Fredy. *Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1997.
- Reeve, James M. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat. 2011.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Rudianto. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga. 2012.
- S.R, Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat. 2009.



SAK Entitas tanpa Akuntabilitas Publik diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia pada tanggal 19 Mei 2009.

Sari, Ria Nita., Setyawan, Aris Budi. "Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi." *Jurnal*, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 2013.

Shihab, M.Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, vol.v. Jakarta: Lentera Hati. 2006.

Subagyo, Ahmad. *Studi Kelayakan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2007.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta. 2009.

Surajiyo. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.

Sutarminingsih, Ch. Lilies. *Peluang Usaha Nata De Coco*. Yogyakarta: Kanisius. 2004.

Umar, Husein. *Business An Introduction*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2000.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, diakses pada hari Rabu 09 Juli 2014 jam 09.15 WIB.

Victorius. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Pekalongan: Graha Ilmu. 2011.

Warsono, Sony. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter. 2010.

Wojowasito, S. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*. Bandung: Hasta. 1982.

Yadiati, Wiwin. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana. 2007.

Yaya, Rizal. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat. 2013.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

<http://jurnalakuntansikeuangan.com/> diakses pada hari Sabtu, 04 April 2015 pukul 10.11 WIB.

<http://news.okezone.com/read/2010/09/01/367/368960/peran-ukm-dalam-mendorong-kekompertifan-perekonomian-indonesia> diakses pada hari Senin, 02 Maret 2015 pukul 08.14 WIB

<http://www.depkop.go.id/> diakses pada hari Sabtu, 08 Desember 2014 pukul 19.37 WIB

[http://www.iaiglobal.or.id/v02/prinsip\\_akuntansi/standar.php?cat=SAK%20ETAP&id=71](http://www.iaiglobal.or.id/v02/prinsip_akuntansi/standar.php?cat=SAK%20ETAP&id=71) diakses pada hari Rabu 05 Agustus 2015 pukul 08.25 WIB